

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata *reseach*. *Reseach* berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *to reseach* yang berarti “mencari”. Dengan demikian arti sebenarnya dari *reseach* adalah mencari kembali. Menurut Hilway, penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna, sehingga diperoleh pemecahan dari masalah tersebut.

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian atau memilih metode yang sesuai, yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pemilihan metode penelitian dipergunakan sebuah pendekatan penelitian sebagai pijakan pelaksanaan yang didasari secara konsisten dari awal hingga akhir sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai sesuai pendekatan/ metode yang telah digunakan tersebut.¹

Rancangan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita persegi panjang.

Pengertian lain mengenai penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisinya

¹ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.113

objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²

Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistika atau alat-alat kuantifikasi lainnya.³ Sedangkan menurut Patton, metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (alamiah) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah.⁴

Menurut Moleong karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Latar alamiah

Penelitian kualitatif menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. Manusia sebagai alat (instrumen)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.

3. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan secara langsung menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden sehingga dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh pola-pola nilai yang dihadapi.

4. Analisis data secara Induktif

Analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2012), hal.142

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal.2

⁴ *Ibid*, ..., hal.3

5. Teori dari dasar (*grounded theory*)

Penyusunan teori ini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah bagian banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan.

6. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, artinya penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain.

10. Desain bersifat sementara, artinya penelitian kualitatif menyusun desain secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.

11. Hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama, artinya penelitian kualitatif menghendaki agar hasil interpretatif yang diperoleh dibandingkan dan disepakati oleh manusia yang menjadi sumber data.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi garis singgung persekutuan dua lingkaran.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai

sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejas dan seringkis mungkin sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan penelitian ini. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Kreativitas siswa ditelusuri melalui pemberian soal tes dan wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti berusaha se-netral mungkin serta mendalam agar subjek dapat mengungkapkan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah dengan jelas dan tidak diragukan lagi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual yang menghasilkan data deskriptif dan bergantung dari pengamatan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri yang diistilahkan dengan *human instrument* atau *key instrument*. Dengan begitu, kedudukan seorang peneliti dalam desain penelitian kualitatif sangatlah penting. Kemampuan peneliti untuk melakukan

observasi ataupun wawancara terhadap informan akan menentukan data apa yang diperolehnya.⁵

Dalam penelitian ini, peran peneliti hanya sebagai peneliti dan tidak ikut andil dalam memberikan perlakuan. Kehadiran peneliti di sini hanya untuk memberikan soal tes untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dan kemudian peneliti melakukan wawancara dengan sebagian siswa yang nilai dari tes yang dilakukan sebelumnya tergolong sangat kreatif , kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif dan tidak kreatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assafi'iyah Gondang. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Sekolah ini berada di sekitar pemukiman penduduk dan juga berdekatan dengan kantor kecamatan Gondang.

Sekolah dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya dukungan dari pihak sekolah untuk diadakannya penelitian dalam rangka meningkatkan pembelajaran matematika.
2. Siswa sering menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami, tidak menarik dan tidak mudah dipahami.
3. Di Madrasah ini belum pernah diadakan penelitian tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita garis singgung persekutuan dua lingkaran.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.26

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi aktual yang diperoleh dari sumber yang benar. Data kualitatif berupa keterangan-keterangan yang menggambarkan kenyataan.⁶ Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti yang dimaksud. Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang digunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu.⁷

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸ Dalam penelitian kualitatif data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subyek penelitian, informan, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi sumber penelitiannya. Dengan begitu, dalam penelitian kualitatif informasi tentang materi yang sedang diteliti dapat dilihat dari: Aktor, yaitu si pelaku aktivitas yang diteliti dan memiliki peran dalam penelitian.

1. Aktivitas, yaitu kegiatan yang tengah dan pernah dilakukan si aktor.
2. Tempat, yaitu lokasi berkangsungnya aktivitas yang dilakukan aktor pada waktu tertentu.

⁶ Suhardi, *Bergiat dalam PIR (Penelitian Ilmiah Remaja)*, (Jogjakarta: Flamingo, 2011), hal. 71

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal.86

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu...*, hal.61

Interaksi antara aktor, aktivitas, dan tempat dalam kegiatan penelitian kualitatif perlu dicermati dengan baik sebab dari sinilah peneliti akan memperoleh data yang diharapkan dapat menjawab masalah yang tengah dipecahkannya.⁹

Sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B MTs Assyafi'iyah Gondang. Siswa yang dipilih untuk menjadi subyek penelitian adalah semua siswa kelas VIII-B. Siswa diberikan soal tes sebanyak 3 soal tes dari peneliti, kemudian dilakukan wawancara dengan beberapa siswa. Wawancara ini dilakukan kepada 6 siswa sebagai subjek peneliti yang tergolong siswa tinggi, rendah, dan sedang. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana berpikir kreatif dan tingkat berpikir kreatif siswa di kelas VIII-B. Sebagian siswa yang diwawancarai tersebut sudah dianggap cukup oleh peneliti untuk mewakili dari seluruh siswa dalam kelas tersebut. Sehingga wawancara ini tidak perlu dilakukan kepada semua siswa dari kelas VIII-B tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Untuk memperoleh data yang dimaksud, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data¹⁰

Dalam mendapatkan data untuk penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial...*, hal.61

¹⁰ *Ibid, ..., hal.99*

1. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Pengertian Observasi Menurut Kartono adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹¹

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang rinci dan lengkap melalui pengamatan secara seksama, melibatkan diri pada subjek penelitian tanpa berpartisipasi dalam fokus penelitian yang sedang diteliti. Teknik ini memberikan data berupa tingkah laku siswa atau keadaan siswa ketika proses pembelajaran matematika di kelas dan pada saat mengerjakan soal tes.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai tingkat berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran matematika materi program linear. Adapun soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal cerita.

Tes ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa menurut menurut teori Siswono, apakah tergolong tingkat 0 (tidak kreatif), tingkat 1 (kurang kreatif), tingkat 2 (cukup kreatif), tingkat 3 (kreatif), tingkat 4 (sangat kreatif).

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal. 143

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon. Sering wawancara atau interviu dilakukan antara dua orang tetapi juga dapat sekaligus diinterview dua orang atau lebih.¹² Interview (wawancara) merupakan suatu metode dalam koleksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian.¹³

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dalam bentuk individu untuk memperoleh data yang lebih akurat, fleksibel/luwes, dapat membangkitkan minat informan untuk mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, serta bersifat elaboratif dan akumulatif.¹⁴ Dalam penelitian ini yang paling utama adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu perekam suara berupa *Handphone* untuk mempermudah dalam proses wawancara berlangsung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara tersebut adalah siswa yang mempunyai kemampuan tingkat 0 (tidak kreatif), tingkat 1 (kurang kreatif), tingkat 2 (cukup kreatif), tingkat 3 (kreatif), tingkat 4 (sangat kreatif).

¹² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hal. 113

¹³ Sutanto, *Buku Pintar Bikin proposal Tepat Sasaran*, (Yogyakarta: Mitra Buku, 2013), Hal.74

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial...*, hal.108

F. Teknik Analisis Data

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data menurut Sugiyono, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan penmgumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna tersenmbunyi dibalik pola dan data yang tampak.¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data oleh Milles dan Huberman dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁷

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal. 211

¹⁶ *Ibid*, ..., hal. 211

¹⁷ *Ibid*, ..., hal. 212

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Dengan mengacu pada Moleong, untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subyek penelitian.

Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. memperpanjang observasi;
2. pengamatan yang terus-menerus;
3. triangulasi;
4. membicarakan hasil temuan dengan orang lain;
5. menganalisis kasus negatif;
6. menggunakan bahan referensi.

Adapun untuk reliabilitas, dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis, berulang, dan dalam situasi yang berbeda. Guba menyarankan tiga teknik agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu:

1. memperpanjang waktu tinggal;
2. observasi lebih tekun;
3. melakukan triangulasi¹⁸

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial...*, hal.145

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.
 - c. Pengkategorian data.
 - d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan ke orang lain.
 - f. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan
 - a. Penyusunan hasil penelitian.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.